

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

Pondok pesantren Ibnu Amin terletak di Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih didirikan secara resmi pada tanggal 11 Mei 1959/22 Syawal 1378 H. Pendirinya adalah seorang ulama dari masyarakat Pamangkih yang bernama KH. Makhfuz Amin bin Tuan Guru H. Muhammad Ramli bin Tuan Guru H. Muhammad Amin.

Cita-cita untuk mendirikan pondok pesantren oleh K.H. Makhfuz Amin berawal dari melihat pendidikan agama atau pengajian yang diselenggarakan di langgar-langgar terlalu memakan waktu. Dimana seseorang untuk bisa menamatkan kitab Nahwu Ibnu Aqil atau menamatkan kitab Fathul Mu`in dalam bidang fiqih, ia harus belajar puluhan tahun. Disamping itu ia juga melihat para santri atau pelajar yang tinggal di langgar kadang-kadang melebihi kapasitas tampung langgar yang dihuni, sehingga mengakibatkan langgar sebagai tempat belajar juga sebagai tempat tidur, tempat makan, bahkan sebagai tempat memasak. Faktor lain yang mendorong dalam pembangunan pesantren yaitu waktu itu seorang guru kurang memberikan kesempatan kepada muridnya untuk tampil, terampil dan mahir dalam bidang-bidang ilmu dengan memberikan kesempatan mengajarkan

kitab-kitab rendah kepada santri pemula dan berdasarkan wasiat orang tua beliau Tuan Guru H. M. Ramli, supaya beliau berusaha sedapat mungkin dalam menghadapi pelajaran agama agar hasilnya lebih maju dan mantap dari cara yang dikerjakan oleh Tuan Guru H.M.Ramli dan atas wasiat guru beliau K.H. Abu Bakar Tambun serta arahan dari guru beliau Rektor Darussalam Martapura Al-Muhaddis Syekh Anang Sya“rani Arif secara tegas menyuruh beliau untuk membangun pondok pesantren.¹ Karena itulah, pada tanggal 11 Mei 1958 M (22 Syawal 1378 H) secara resmi didirikanlah sebuah pondok pesantren yang waktu itu dikenal dengan nama pondok Hulu Kubur. Nama pondok Hulu Kubur tidak tertulis dipapan nama, hanya mendapat sebutan dari lidah orang sekitar. Nama pondok Hulu Kubur tidak lama dipakai sebagai nama terhadap pesantren yang baru lahir ini, pendirinya K.H Mahfuz Amin telah mendapatkan sebuah nama pilihan yaitu ”IBNUL AMIN”. Nama Ibnul Amin tersebut dipilih sebagai penghormatan kepada kakek beliau Tuan Guru H. Muhammad Amin, karena beliau belajar kepada ayahnya sedangkan ayah beliau Tuan Guru H.M. Ramli belajar kepada kakek beliau Tuan Guru H. Muhammad Amin. Oleh karena itu pesantren diberi nama dengan nama Ibnul Amin sebagai penghormatan terhadap kakeknya yang telah berjasa kepada beliau dan ayahnya sendiri.²

Sejak berdirinya pondok pesantren putra Ibnul Amin secara resmi pada tanggal 11 Mei 1959 M/22 Syawal 1378 H. K.H. Mahfuz Amin sebagai pencetus dan pendiri sekaligus sebagai pengasuh dan pengajar selalu berusaha

¹ M. Abrar Dahlan, *Biografi Singkat KH. Mahfuz Amin Sejarah Pondok Pesantren “Ibnul Amin” Pamangkih* 1997, hal. 107-112.

² *Ibid*, hal. 128-132.

untuk mengembangkan dan membesarkannya, baik fisik maupun sistem pendidikan dan pengajarannya. Menurut Nurkhalis Bakry bahwa satu-satunya perguruan Islam yang pertama di Kalimantan Selatan bahkan di Kalimantan yang bernama “Pesantren” adalah Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Ia juga menambahkan daya tarik pesantren ini adalah karena pesantren Ibnul Amin Pamangkih masih memakai metode pengajaran gaya lama (*Salafiah*) 100% memberikan pelajaran agama dan sistem *halaqah*, hal ini meyakinkan orang tua santri bahwa anaknya bisa alim agama. Sebagaimana pondok pesantren lainnya di Indonesia, pondok pesantren Ibnul Amin Putri Pamangkih juga terdaftar pada Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta dengan nomor Induk 674/10/1 pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.³

Pengelolaan pondok pesantren Ibnul Amin pada mulanya ditangani langsung oleh K.H. Mahfuz Amin sendiri dan dibantu oleh beberapa santri senior. Setelah K.H. Mahfuz Amin meninggal tanggal 21 Zulhijjah 1415 H/21 Mei 1995 M kepemimpinan pondok pesantren sampai sekarang dipercayakan kepada K.H. Muchtar HS, yaitu seorang murid beliau yang merupakan santri Ibnul Amin Angkatan yang pertama. Perjuangan K.H. Mahfuz Amin dan kader-kadernya untuk menegakkan kalimat Allah tidak pernah terhenti oleh waktu dan masa.

³ *Ibid*, hal. 118-146.

2. Motto, Visi, Misi

a. Motto

- 1) Berpikir dinamis
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Berakidah ahlu Sunnah wal Jamaah

b. Visi

Mewujudkan generasi muslim dan berakhlakul karimah serta cerdas, mandiri, dan berwawasan luas yang berlandaskan Alquran dan As Sunnah.

c. Misi

- 1) Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas menuju terbentuknya *khairu ummah*
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang kondusif terhadap pembentukan pribadi yang sholeh
- 3) Membentuk generasi muslim yang memiliki jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dan peduli terhadap umat
- 4) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju ulama yang berjiwa besar dan intelektual
- 5) Membangun *ukhuwah* Islamiyah dan kerjasama antar generasi muslim demi terbentuknya masyarakat yang damai dibawah ridha Allah SWT

3. Struktur Organisasi

Robbins (2007) mendefinisikan struktur organisasi sebagai penentuan bagaimana pekerjaan dibagi, dibagi, dan dikelompokkan secara formal. Sedangkan organisasi merupakan unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus-menerus guna mencapai serangkaian tujuan bersama.

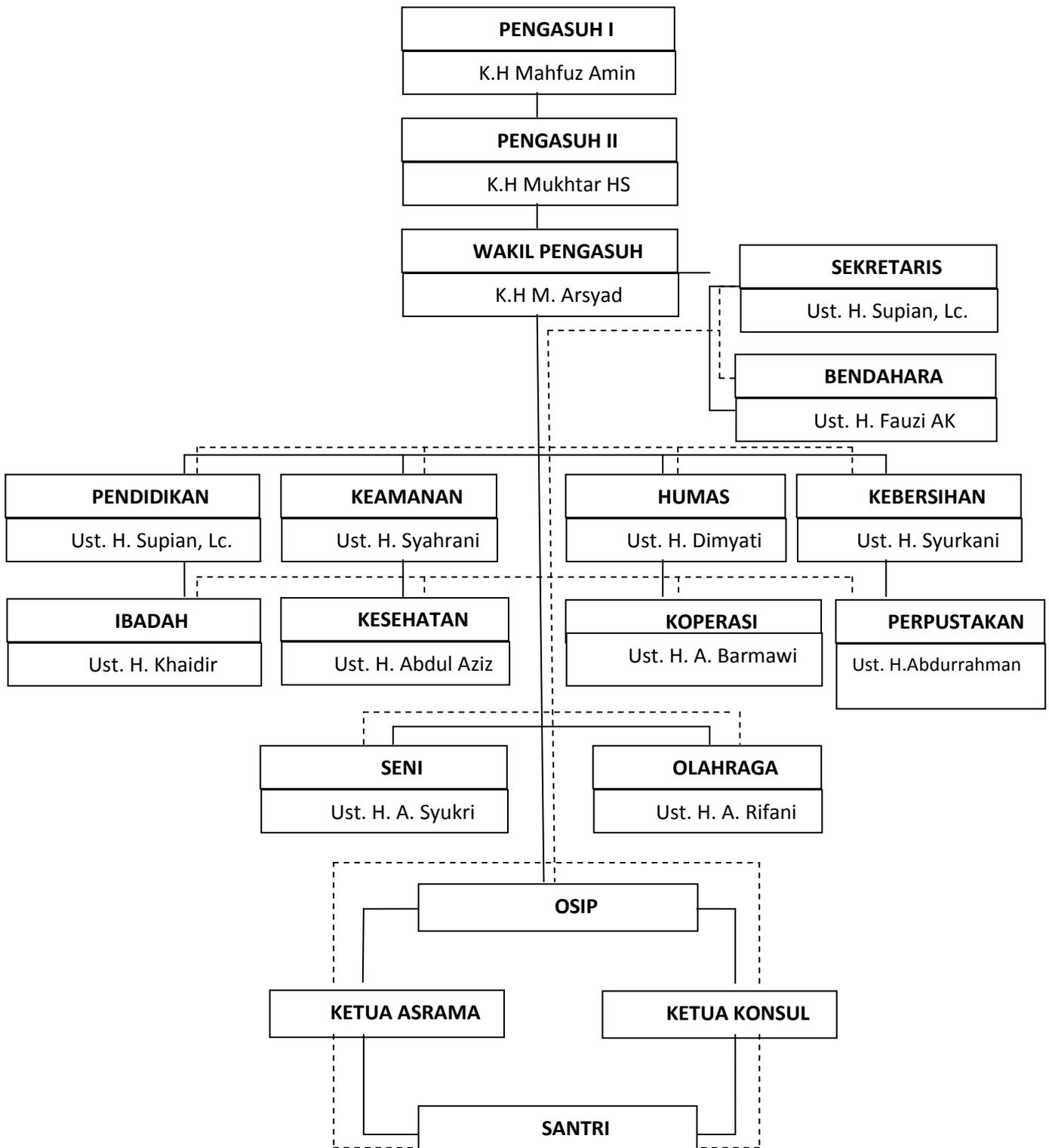
Dalam konteks desain organisasi, Ivancevich (2008) mendefinisikannya sebagai proses penentuan keputusan untuk memilih alternatif kerangka kerja jabatan, proyek pekerjaan, dan departemen. Dengan demikian, keputusan atau tindakan-tindakan yang dipilih ini akan menghasilkan sebuah struktur organisasi.⁴

Struktur organisasi pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih sama dengan struktur organisasi pondok pada umumnya yang mana setiap pondok pasti memiliki seorang pimpinan yang kerap dipanggil Kiai dan pengajar atau ustadz. Setiap pengajar memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing seperti halnya sekolah umum setiap pengajar sebagai wali kelas dan TU kantor.

Adapun struktur organisasi pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

⁴ Hendryadi, *Teori Struktur Organisasi* 2010 tersedia di <https://teorionline.wordpress.com/2010/02/07/teori-struktur-organisasi>. Diakses tanggal 9 Mei 2021.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih



Keterangan:

Garis Komando: _____

Hubungan Administrasi: -----

Sumber: Kantor pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Data diolah Muhammad sufyaan, 2020

4. Keadaan Pondok, Pengajar, Santri dan Fasilitas Dakwah Pondok

Pesantren Ibnul Amin Pamangkih

a. Keadaan Pondok

Awal bangunan ini adalah dua buah asrama, satu asrama dengan ukuran lebar 3 ½ m, panjang 15,60 m, dengan kapasitas 6 kamar, ditambah dengan sebuah bangunan kecil digunakan untuk dapur masak santri, inilah bangunan mula pertama. Abah pengasuh tidak membangun sebuah mushalla karena saat itu shalat berjama'ah para santri ialah masih di mushalla Tuan Guru H.M. Ramli yang tidak terlalu jauh dengan bangunan pesantren, untuk tempat belajar digunakan dirumah Abah pengasuh.

Setelah dua buah asrama yang dibangun selesai dengan segala fasilitasnya bahkan sudah diberi warna dengan kapur putih (cat putih).⁵ Hingga sampai saat ini semua bangunan sudah berdiri kokoh dengan bahan bangunan kayu dan beton, bangunan asrama dengan masing-masing ada yang satu, dua hingga tiga tingkat. Disetiap tahunnya selalu diusahakan untuk pembangunan tambahan dan memperbaiki bangunan yang mulai rusak dengan uang spp santri, sumbangan pemerintah, santunan dari dermawan, para alumni dan tak lepas dari uang pribadi pimpinan pondok itu sendiri.

⁵ *Ibid*, hal. 126.

b. Keadaan Pengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis dapatkan terkait pengajar pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih adalah alumni pondok itu sendiri dengan merekrut santri yang memang memiliki kualitas dan kemampuan dalam mengajar ilmu agama, sebagian guru ada yang melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren Darussalam Martapura dan sebagiannya lagi, melanjutkan pendidikannya ke Al-Azhar University Mesir, Al-Ahqaf University Yaman dan Shaulatiyah Mekah. Kebanyakan dewan guru sudah mengabdikan selama berpuluh-puluh tahun lamanya, 75% adalah guru senior. Jumlah tenaga pengajar di pondok pesantren Ibnul amin Pamangkih tahun 2020 saat ini 35 orang.

c. Keadaan Santri

Berdasarkan data dokumentasi, wawancara dan observasi di lapangan yang Penulis lakukan, terkait data dan jumlah jumlah santri pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih mulai berdirinya hingga sekarang. Data yang tercatat pada angkatan pertama santri pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih berjumlah 9 orang santri. Sedangkan angkatan kedua berjumlah 41 orang santri. Pada tahun 1972 tercatat sebanyak 251 orang santri. Selanjutnya angkatan ketiga 1960 sampai tahun 2012 Penulis belum menemukan data yang valid terkait data santri tersebut, dikarenakan minimnya SDM keadministrasian pondok. Selain hanya berasal dari catatan-catatan alumni terkait kisaran jumlah santri pertahunnya.

Pada tahun 2019-2020 berjumlah 600 orang santri.⁶ Mereka berasal dari berbagai daerah Kalimantan, seperti Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Selatan, Tapin, Balangan, Tabalong, Banjarmasin, Samarinda, Bontang, Pontianak, Palangkaraya, Sampit dan daerah-daerah lainnya, dan banyak juga santri yang berasal dari luar pulau Kalimantan seperti, Sulawesi, Jawa, Sumatera, Riau, Bangka Belitung, Jambi, NTT dan lain-lain. Bahkan ada juga santri yang berasal dari Malaysia.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

Berdasarkan data dokumentasi penulis dari data yang tercatat dalam buku M. Abrar Dahlan, yang berjudul “*Biografi Singkat K.H Mahfuz Amin Sejarah Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih 1997*”. Keadaan sarana dan prasarana diawal berdiri pondok pesantren Ibnu Amin pamangkih hanya memiliki 12 kamar asrama, dengan fisik bangunan yang sederhana. Sedangkan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah K.H Mahfuz Amin. Pada tahun 1959 pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih membangun 4 lokal belajar dan 2 ruang kecil untuk tamu dan kantor. Sejak saat itu kegiatan belajar mengajar dialihkan ketempat tersebut. Kemudian bertambahnya santri baru asrama yang ada tidak dapat menampung, maka tahun 1960 kembali dibangun sebuah asrama berlantai dua dengan bahan bangunan kayu sehingga, dapat menampung lebih banyak santri. Berkat semangat K.H Mahfuz Amin serta atas kerja sama

⁶ H. A. Barmawi, Ustadz Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Wawancara pribadi, Rumah Ustadz H. A Barmawi, 6 Juni 2020.

semua pihak yang baik, pada tahun 1972 kompleks pondok pesantren Ibnul amin Pamangkih mempunyai beberapa bangunan yang terdiri dari, asrama 52 buah kamar, 2 buah rumah guru, satu buah Musala berukuran 10 m X 10 m pada waktu itu santri berjumlah sebanyak 251 dengan 16 orang guru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kanda Ustadz H. A. Barmawi Ketua Koperasi Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih sekaligus Ketua Yayasan Muhajirin:

Sejak tahun 2014 ada dua lokasi tempat belajar dan mengajar yang mana lokasi pertama pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih dan yang kedua pondok pesantren Yayasan Al-Muhajirin, yang mana lokasi pertama sudah tidak mampu menampung banyaknya santri, sehingga kami perlu menambahkan bangunan gedung belajar, asrama dan prasarana lainnya. Berada ditempat atau lokasi yang berbeda, karena lokasi yang lama tidak memungkinkan lagi untuk membangun lokal, asrama dan prasarana lainnya. Untuk sekarang santri baru yang mendaftar di tempatkan di lokasi yang kedua yaitu pondok pesantren Yayasan Al-Muhajirin setelah 3 tahun belajar para santri baru dipindahkan ke lokasi yang pertama yaitu pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.⁷

⁷ H. A. Barmawi, Ustadz pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih Ketua Yayasan pondok pesantren Muhajirin, Wawancara pribadi, Rumah Ustadz H. A Barmawi, 6 Juni 2020.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan dokumentasi serta observasi penulis, bahwa sarana dan prasarana di pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih berjumlah sebanyak dua lokasi, di dua tempat yang berbeda. Adapun lokasi yang pertama terletak di Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah kurang lebih 6 hektar. Sedangkan lokasi yang kedua terletak berada di Desa Pamangkih Seberang Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah lebih dari 6 hektar.

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih sampai Juli 2020. Dengan rincian sebagai berikut: jumlah lokal belajar total sebanyak 84 buah, asrama santri sebanyak 145 buah, rumah guru 92 buah, pemancar radio 1 (satu) buah, musala, perpustakaan, aula, kantor, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, BMT, koperasi, warung, masing-masing berjumlah 2 (dua) buah, dan dilengkapi dengan sarana olahraga, seperti lapangan sepak bola, badminton, voli, futsal dan tenis meja. Adapun fasilitas seperti mobil, bus dan lainnya untuk keperluan saruan atau undangan dan kegiatan dakwah. Untuk kegiatan keagamaan semuanya dilaksanakan di dalam musala dan halaman musala.

e. Fasilitas Dakwah Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Thohir salah satu petugas Multimedia pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih fasilitas dakwah

yang ada di pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih sebagai berikut: Radio An-Nidaul Amin 106.9 FM, aplikasi android An-Nida'ul Amin, Facebook pengajian kitab pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih, Instagram An-Nida'ul Amin, mimbar untuk latihan muhadarah atau pidato, sound system, alat maulid habsy, bus dan mobil untuk keperluan saruan atau undangan kegiatan dakwah lainnya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi penulis, dapat kita katakan bahwa fasilitas dakwah pondok pesantren Ibnu amin Pamangkih sudah cukup memadai karena di jaman yang modern ini pondok pesantren Ibnu Amin bisa mengimbangi dan berperan maju untuk kegiatan dakwah bukan hanya untuk di pondok tetapi ingin menjangkau seluruh umat muslim dengan melalui sosial media seperti facebook, instagram dan lainnya. Mengingat fasilitas dan media dakwah sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan dakwah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang manajemen dakwah di pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri Riski Normala Firdaus ketua Osip pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih 2019-2020, untuk

⁸ M. Thohir, Petugas Multimedia pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih, kantor pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih, 5 Juni 2020.

semua kegiatan santri selama 24 jam dengan jadwal yang sudah ditentukan dan jadwal tersebut diperlihatkan pada saat perjanjian santri masuk dan resmi menjadi santri pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih. Adapun rutinitas kegiatan harian santri sebagaimana tertera di tabel berikut:

Tabel 4.2 Kegiatan Harian Santri Pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih

No	Jam	Kegiatan
1	04.45-06.00	Sholat Subuh dan membaca Alquran
2	06.00-06.30	Kebersihan asrama dan lingkungan pondok
3	06.30-07.00	Sarapan pagi
4	07.00-08.00	Belajar
5	08.00-09.00	Belajar
6	09.00-09.30	Istirahat
7	09.30-11.45	Mengulang pelajaran
8	11.45-13.30	Istirahat, sholat Zuhur dan makan siang
9	13.30-14.00	Persiapan belajar
10	14.00-15.00	Belajar
11	15.00-16.00	Istirahat, dan persiapan Sholat Ashar
12	16.00-17.15	Olahraga dan gotong royong
13	17.15-18.00	Persiapan Sholat Magrib
14	18.00-20.30	Sholat magrib, wiridan, Sholat Isya, dan makan malam
15	20.30-21.30	Belajar kitab tangga Ibdah dan Tajwid

16	21.30-22.00	Mudzakarah
17	22.00-04.00	Jam tidur dan ronda malam
18	04.00-04.45	Bangun tidur dan persiapan Sholat Subuh

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rencana kegiatan santri dari mereka bangun tidur sampai mereka istirahat malam. Adapun jadwal kegiatan dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih dijelaskan ditabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih

WAKTU	KEGIATAN
Setelah Sholat Subuh setiap hari kecuali Jumat	Pengajian umum kitab Ihya Ulumuddin oleh pengasuh Ponndok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih K.H Muhktar HS
Setelah Sholat Isya	Pengajian umum kitab Mujatul Mu'minin oleh K.H Juhdari
Setelah Sholat Zuhur	Pengajian umum kitab Tanbihul Muktarin oleh K.H Syukri
Malam Selasa setelah Sholat Isya	Acara Maulid seluruh santri Ibnul Amin Pamangkih, satu minggu gabungan dan minggu akan datang

	perkonsul
Malam Rabu setelah Sholat Isya	Acara Muhadharah seluruh santri Ibnul Amin Pamangkih, satu minggu gabungan dan minggu akan datang perkonsul
Malam Kamis, Sabtu, Senin setelah Sholat Isya	Kegiatan dakwah, tentang pengurusan mayat oleh Ustadz Abdullah, Kegiatan dakwah tentang Haji dan Umroh, oleh K.H Syukri, Kegiatan dakwah tentang Qurban, dan latihan Muhadharah oleh Ustadz Muhammad, kegiatan ini bagi santri yang mendaftar untuk kegiatan dakwah.
Malam Jumat setelah Sholat Isya	Acara Maulid di rumah guru-guru masing-masing
Sore Jumat setelah Sholat Ashar	Tahlilan
Bulan Ramadhan	Pelajaran Ilmu Falakiyyah terbuka untuk umum.
Bulan zulhijjah	Acara haul Ayahanda Muassis

	Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih K.H Mahfuz Amin
Bulan Rabiul Awal	Acara Maulid Nabi Muhammad SAW
Bulan Rajab	Acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Kegiatan dakwah adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu sekali dan juga acara tahunan, untuk menghasilkan santri yang pandai dalam pembacaan maulid habsyi, burdah, pidato serta ilmu untuk kehidupan sehari-hari seperti penyelenggaraan jenazah, tasawuf adab dan lainnya yang berdasarkan kaidah agama Islam, santri harus mendapatkan pelatihan dengan membiasakan kegiatan tersebut disetiap minggunya. Ada juga pelatihan pelajaran Ilmu Falakiyyah yang biasanya diadakan satu tahun sekali di bulan Ramadhan dan terbuka untuk umum, setiap santri digembleng untuk percaya diri dalam memimpin kegiatan maulid ataupun burdah sehingga jika mereka telah lulus dari pondok pesantren mereka bisa jadi contoh untuk orang-orang yang hidup di sekelilingnya. Mengajarkan mereka untuk percaya diri berbicara di depan umum, walaupun kelak tidak semua mereka akan menjadi penceramah ataupun *da'i* setidaknya mereka adalah orang-orang yang tidak takut untuk menyentuh mic dan berdiri di atas mimbar.

Kegiatan acara tahunan seperti haul Muassis Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih K.H Mahfuz Amin, acara peringatan Isra Mi'raj nabi Muhammad SAW, dan acara peringatan maulid habsy merupakan peringatan hari lahir nabi Muhammad SAW yang dirayakan pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal tahun Hijriyah. Perayaan maulid nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah nabi Muhammad SAW wafat. Secara substansi peringatan ini merupakan ekspresi kegembiraan dan penghormatan atas kelahiran nabi Muhammad SAW.

Dari pengertian di atas peneliti menggolongkan kegiatan penunjang dalam dakwah itu juga termasuk dakwah karena kedua kegiatan tersebut merupakan peringatan dan penghargaan kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang mana telah dipaparkan jelas bahwa beliau adalah pigur umat dalam penyebaran agama Islam atau kerab disebut berdakwah. Tidak hanya dipandang dari segi beliau adalah seorang penyebar Islam dengan umat terbanyak diantara nabi-nabi yang lainnya tetapi beliau juga sebagai contoh suri tauladan yang baik dan itu diharapkan tidak hanya dipelajari oleh santri tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi contoh untuk orang-orang yang hidup disekelilingnya.

2. Pengorganisasian

Selain kepengurusan pondok pesantren yang resmi dan terstruktur, beberapa santri juga diberikan tanggung jawab dan kepercayaan untuk mengawasi teman-temannya dalam kegiatan pondok seperti halnya dalam kegiatan dakwah. Santri yang diberikan tanggung jawab tersebut sama halnya

para OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yang ada di sekolahan pada umumnya, namun di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih di namakan OSIP (Organisasi Santri Ibnul Amin Pamangkih). Berikut struktur Organisasi Santri Ibnul Amin Pamangkih (OSIP 2019-2020).

Tabel 4.4 Struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih

STRUKTUR ORGANISASI SANTRI IBNUL AMIN PAMANGKIH (OSIP 2019-2020)	
Ketua OSIP	: Riski Normala Firdaus
Wakil Ketua OSIP	: M. Fuad Ahsan
Sekretaris 1	: M. Nor Anwar
Sekretaris 2	: M. Khairullah
Bendahara 1	: Soharto
Bendahara 2	: Syairazie
Humas 1	: Abdul Latif
Humas 2	: A. Zikrul Ihsan
Ketua Dep. Kebersihan	: A. Fauzi
Ketua Dep. PHBI 1	: Abdussomad
Ketua Dep. PHBI 2	: M. Fikri
Ketua Dep. Usaha dan Dana	: M. Amin Al-Husein
Ketua Dep. Sembuga	: M. Baihaki
Ketua Dep. Infokom & Keamanan	: Sayyid M. Firdaus Bahasim
Ketua Dep. Dakwah	: M. Siddiq
Ketua Konsol Tanjung Seberang	: M. Ridwan
Ketua Konsol	: Ifdianor
Ketua Konsol Banjar	: Sayyid A. Raffi Bilfaqih
Ketua Konsol Barabai	: M. Fajrianor

Ketua Konsol Kandangan : M. Iqbal
Ketua Konsol Borneo : M. Sholihin
Ketua Konsol Kalimantan : Muadz Nafiz

Dengan adanya kegiatan yang terstruktur dan disetujui oleh pimpinan pondok pesantren maka terlaksana kegiatan yang dilaksanakan secara rutin disetiap minggunya dan disampaikan dengan tegas (diwajibkan untuk semua santri) dengan alasan yang tepat sehingga setiap santri akan termotivasi dalam kegiatan tersebut.⁹

3. Pelaksanaan/penggerakkan

Adapun aktifitas-aktifitas dakwah yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih antara lain:

a. Pembacaan Maulid Habsy

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri M. Ridwan selaku Ketua Konsol tanjung Seberang 10 Juni 2020 bertempat dikantor OSIP, Pembacaan syair maulid habsyi di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih berlangsung satu minggu dua kali, dan merupakan acara rutin disetiap malam Selasa dan Jumat ba'da Isya. Kegiatan ini dilakukan wajib dihadiri seluruh santri yang mana untuk minggu pertama malam Selasa untuk acara gabungan seluruh santri dan minggu kedua malam Selasa untuk perkonsol/daerah begitu seterusnya dan untuk malam Jumat diadakan dirumah guru masing-masing.

⁹Riski Normala, Ketua Osip pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Kantor OSIP pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, 5 Juni 2020.

Untuk yang mengisi kegiatan tersebut dipilih secara bergantian oleh tim penyeleksi dan bergantian sesuai jadwal disetiap minggunya, seluruh santri Ibnul Amin Pamangkih diwajibkan untuk mengikuti acara tersebut.¹⁰

b. Muhadaroh/pidato

Pelatihan muhadaroh berlangsung setiap malam Rabu ba'da Isya sekitar pukul 20.30-23.00 WITA, sama dengan kegiatan maulid habsy yang dilakukan minggu pertama gabungan seluruh santri dan minggu kedua dilaksanakan dengan perkonsol/daerah. Kegiatan ini dilaksanakan di Musala pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, namun yang tampil hanya santri yang mendaftarkan diri kepada OSIP saja untuk tampil Muhadaroh/pidato ini, tetapi kegiatan ini wajib dihadiri seluruh santri Ibnul Amin Pamangkih.

c. Pengajian Rutin Umum

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Thohir selaku petugas multimedia pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, kegiatan pengajian rutin umum dilakukan setiap hari kecuali Jumat. Untuk pengajian rutin setiap selesai sholat Subuh sekitar pukul 06.00-07.00 disampaikan oleh Ayahanda pengasuh pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih kitab Ihya Ulumuddin juz ke-4, libur kecuali beliau ada udzur, setelah sholat Zuhur disampaikan oleh Kanda K.H Syukri kitab Tanbihul Mughtarin, setelah sholat Isya Kanda K.H Juhdari kitab Mujatul Mu'minin, semua pengajian

¹⁰ M. Ridwan, Ketua Konsul Tanjung Seberang pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Kantor Osip pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, 5 Juni 2020.

ini disiarkan di Facebook “Pengajian Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih”, Metode yang digunakan pada pengajian ini yaitu metode lisan, sang kiai atau pimpinan membaca kitab dan menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh santri hingga semua yang mendengar cepat memahami apa yang disampaikan dalam pengajian tersebut.

Adapun materi yang disampaikan oleh Ayahanda pengasuh pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih setelah sholat subuh mencakup materi tasawuf dengan kitab *Ihya Ulumuddin*, karangan Imam Al-Ghazali, sedangkan pengajian yang dilaksanakan setelah sholat Zuhur oleh kanda K.H Syukri materi yang disampaikan tentang akhlak, kitab *Tanbihul Mughtarin* yang dikarang oleh Syaikh Abdul Wahab asy- Syarani. Dan pengajian yang dilaksanakan oleh kanda K.H Juhdari setelah sholat Isya mengenai tasawuf kitab *Mau'idhotul Mukminin* dari pengarang Syaikh Muhammad Jamaluddin al-Qosim, dan masih banyak lagi pengajian-pengajian yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang di siarkan ulang maupun live di Facebook “Pengajian Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih”.¹¹

d. Utlah Tsanawiyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIP Riski Normala selaku ketua OSIP kegiatan ini dilaksanakan menjelang libur panjang, kegiatan ini rutin dilaksanakan satu tahun sekali, yang mana kegiatan ini banyak mengadakan kegiatan-kegiatan lomba seperti khutbah, pidato,

¹¹ M. Thohir, Petugas Multimedia pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Kantor pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, 5 Juni 2020.

membaca kitab, hapalan kitab Jurmiah, Mutamimmah, hapalan surah pendek, MTQ, festival Maulid Habsy, pawai ta'aruf dan lain-lain¹²

Adapun kegiatan ini dilaksanakan agar memotivasi santri agar trampil dalam setiap lomba-lomba yang mana seperti lomba pidato/ceramah agar nanti santri yang keluar dari pondok ini bisa menjadi *da'i* yang trampil menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

e. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIP Riski Normala kegiatan PHBI seperti peringatan tahun baru Islam, peringatan Isra Mi'raj, peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, peringatan haul Muassis pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih diadakan setiap tahunnya dan dikordinir oleh OSIP (Organisasi Santri Ibnul Amin Pamangkih) yang disetujui oleh dewan guru dan pimpinan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

4. Pengawasan

Adapun pengawasan dalam setiap kegiatan dakwah dilakukan saat acara tersebut berlangsung yang mana OSIP (Organisasi Santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih) atau bidang kepribadatan dan bidang keamanan menyebar disetiap sudut ruangan acara dan beberapa titik dibagian tengah shaf tempat duduk santri sehingga mereka memantau secara menyeluruh semua santri dan mengontrol apakah mereka benar-benar membaca Maulid Habsyi, apakah mereka benar-benar memperhatikan

¹² Riski Normala, Ketua OSIP Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Wawancara pribadi, Kantor Osip, 7 Juni 2020.

ceramah yang disampaikan jika dalam kegiatan ada santri yang terlambat atau bahkan membuat keributan. Untuk sangsi-sangsi terhadap santri yang melanggar sudah ada ketentuan dan kebijakan dari pengurus pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih.¹³

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

a. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana prasarana yang memadai dalam kelangsungan aktivitas dakwah, seperti Musalla, lokal belajar mengajar.
- 2) Memiliki manajemen pengelolaan yang baik, sebagaimana yang sudah terstruktur.
- 3) Adanya komitmen dari pimpinan, pengajar dan para santri.
- 4) Adanya dukungan dan respon yang baik dari masyarakat.
- 5) Adanya donatur tetap dalam setiap kegiatan

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagian santri kurang responsive dalam mengikuti aktivitas dakwah.
- 2) Kurangnya pengawasan ustadz dalam berlangsungnya acara.
- 3) Kurangnya sangsi terhadap santri yang tidak mengikuti kegiatan.
- 4) Kurangnya evaluasi dalam setiap kegiatan.¹⁴

¹³ H. A. Barmawi, Ustadz pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih Ketua Yayasan pondok pesantren Muhajirin, Wawancara pribadi, Rumah Ustadz H. A Barmawi, 6 Juni 2020.

¹⁴ Ustadz H.A Baihaqi, Guru pengajar pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih, Wawancara pribadi, kantor pondok pesantren Ibnu Amin, 10 Juni 2020.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari data-data yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, dalam pengkajian ini peneliti memberi analisis terhadap data-data tersebut sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut:

1. Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih

Membahas tentang manajemen peneliti mengambil 4 fungsi manajemen yang mencakup *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengontrolan).

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pertama yang dilakukan pada manajemen dakwah di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih Proses perencanaan menurut Abdul Rosyad Saleh dalam bukunya *Manajemen Dakwah Islam*, terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- 1) Perkiraan dan penghitungan masa depan (*forecasting*)
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 3) Penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya
- 4) Penetapan metode
- 5) Penetapan penjadwalan waktu
- 6) Penetapan biaya fasilitas dan faktor lainnya yang diperlukan.¹⁵

¹⁵ Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 54.

Planning (Perencanaan) kegiatan dakwah Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih untuk setiap kegiatan santri dipantau selama 24 jam dengan jadwal yang telah ditentukan dan jadwal tersebut telah ditunjukkan pada saat perjanjian santri masuk dan resmi menjadi santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

Untuk kegiatan dakwah dilaksanakan setiap seminggu sekali, ada juga setiap hari dan tahunan seperti:

- 1) Pembacaan Maulid habsy
- 2) Pidato/Muhadarah
- 3) Pengajian Rutin
- 4) Utlah Tsanawiyah
- 5) Peringatan Hari Besar Islam

Setiap kegiatan dakwah santri disusun oleh bagian OSIP yang disetujui oleh pimpinan dengan peraturan, waktu pelaksanaan bahkan akan dijatuhkan hukuman jika terdapat pelanggaran.

Adapun dalam elemen *planning* (Perencanaan) terdiri atas dua elemen penting yaitu sasaran (*goals*) dan rencana (*plan*).

- 1) Sasaran (*goals*) pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih terhadap santri dalam kegiatan dakwah adalah untuk melatih santri dalam berbaur membagi ilmu agama dengan memimpin kegiatan keagamaan dan mampu menjadi seorang da'i penyebar ilmu Rasulullah SAW. Jika santri tidak mampu menyebarkan untuk umat setidaknya santri

mempunyai bekal akhirat yang matang untuk dirinya dan orang sekitarnya.

- 2) Rencana (*plan*) kegiatan dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih adalah kegiatan rutin yang akan dilaksanakan terus menerus dan hanya akan berhenti apabila ada uzur dan waktu liburan santri.

Adapun tahap dalam perencanaan ada terdapat lima elemen yaitu:

- 1) Perumusan masalah setiap awal kepengurusan bagian OSIP harus memahami terlebih dahulu kendala-kendala yang pernah terjadi pada tahun yang lalu hingga tidak terjadi pengulangan atas kesalahan yang sama.
- 2) Pengumpulan data sangat diperlukan disetiap awal kepengurusan baik melalui pengalaman pengurus sebelumnya ataupun pengalaman kepengurusan yang baru.
- 3) Analisis data penting untuk dilakukan namun sering dilupakan karena dianggap kurang penting.
- 4) Penetapan sasaran yang tentunya sasaran tersebut adalah santri pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.
- 5) Penetapan strategi untuk menanggulangi kendala danantisipasi kendala baru.

Tipe perencanaan yang mencakup empat elemen dan semua itu dilaksanakan di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih:

- 1) Perencanaan kegiatan dalam jangka panjang (*Short Range Plans*) dalam pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih santri dilarang pulang pergi

dari pondok pesantren dan wajib bermukim untuk menanamkan jiwa kemandirian dan kefokus belajar tanpa gangguan dari luar pondok.

- 2) Perencanaan jangka pendek (*Long Range Plans*) dalam kegiatan dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih seperti acara rutin mingguan dan kegiatan dakwah tahunan perayaan hari besar Islam seperti Maulid besar nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj, dan masih banyak lagi.
- 3) Perencanaan tetap dibuktikan dengan jadwal rutin setiap minggunya dimana semua santri dan pengurus pondok pesantren telah mengetahui pembagian jam dan hari pelaksanaan kegiatan.
- 4) Perencanaan sekali pakai biasanya dilakukan pada saat tamu penting datang ke pondok pesantren seperti habib dan guru luar kota.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Ahmad Fadli HS: Pengorganisasian yaitu keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Apabila perencanaan telah dilaksanakan, maka selanjutnya melakukan pengorganisasian yang terstruktur dan jelas. Dalam proses pengorganisasian setiap kegiatan dakwah yang dilakukan, pimpinan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih telah memberikan tanggung

¹⁶ Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Manhalun Nasayiin Press, 2002) h. 30.

jawab dan pelimpahan wewenang kepada dewan guru dan beberapa santri untuk mengawasi teman-temannya dalam kegiatan pondok seperti halnya dalam kegiatan dakwah. Meski dengan jumlah sedikit jika dibandingkan dengan jumlah santri pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang hampir 600 orang santri mereka mampu berbagi tugas dan saling membantu.

Adapun yang diberi tanggung jawab mengawasi dalam seluruh kegiatan dakwah adalah bagian keamanan, kepribadatan dan OSIP (Organisasi Santri Ibnul Amin Pamangkih). Karena disetiap kegiatan dakwah, sudah ada jadwal pengontrol setiap acara berlangsung. bagian OSIP dan dewan guru yang bersangkutan akan mengontrol setiap kamar-kamar santri, agar tidak ada santri yang bermalas-malasan.

Berikut Struktur Bidang Keanggotaan Pondok Pesantren Ibnul Amin pamangkih:

➤ KEAMANAN

Ketua : Ust. Syarani

Anggota : Ust. Suhaimi

Ust. H. Tahajuddin

Ust. Muhammad

Ust. Mahalli

Ust. H. Nawari

➤ PENDIDIKAN

Ketua : Ust. H. Supian Lc.

Anggota : Pengelola

Santri Baru : Ust. A. Fauzi AK

Penentuan Local : Ust. M.Rabbani
Absensi : Ust. M. Hasan
Izin Tes : Ust. Abdul Hamid
Petugas Tes : Sudah ditentukan

➤ HUMAS

Ketua : Ust. H. Dimyathi
Anggota : Ust. H. Juhdari
Ust. H. Majeni
Ust. H. Napiah
Ust. Fahrul
Ust. Muhammad Anwar

➤ KEUANGAN

Ketua : Ust. Ahmad Fauzi AK
Anggota : Staf Kantor

➤ KESEHATAN

Ketua : Ust. Abdul Aziz
Anggota : Staf Askes

➤ KEBERSIHAN

Ketua : Ust. H. Syurkani
Anggota : Ust. Hidayatullah
Ust. H. Zainal Ilmi
Ust. Mukhlis
Ust. H. A. Junaidi

➤ KOPRASI

Ketua : Ust. H. A. Barmawi
Anggota : Staf Koprasi

➤ IBADAH

Ketua : Ust. H. Khaidir
 Anggota : Ust. H. Abdul Jabbar
 Ust. H. A. Zarkasi
 Ust. H. M. Baihaqi
 Ust. H. M. Nasrullah

➤ PERPUSTAKAAN

Ketua : Ust. Abd Rahman Kpg
 Anggota : Ust. H Syamsul Bahri
 Ust. Abdullah Nafiah
 Ust. H. Nordin
 Ust. H. A. Fauzi Pmk

➤ OLAHRAGA

Ketua : Ust. H. A. Rifani
 Anggota : Ust. Abdul Hamid
 Ust. M. Saifuddin

➤ SENI BUDAYA, MUHADHARAH & HABSUYI

Ketua : Ust. H. A. Syukri
 Anggota : Ust. H. A. Fauzi Prmhn
 Ust. H. Abdurrazaq
 Ust. H. Abd Rahman Adg¹⁷

Berdasarkan struktur diatas, semua bidang terdiri dari ketua dan anggota yang bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan, terutama yang kita bahas disini kegiatan dakwah yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Dilihat dari segi tahapan pengorganisasian yang ada di

¹⁷ M.Thohir, Petugas Multimedia Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Kantor PP Ibnul Amin Pamangkih 9 Juni 2020.

pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih juga termasuk sistem pengorganisasian baik karena telah mencakup standarnya yaitu:

- 1) Mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang mana sudah terlihat jelas pembagian waktu santri yang sangat rapi dengan mengelompokkan aktivitas belajar di siang hari dan aktivitas keagamaan di malam harinya.
- 2) Mendelegasikan wewenang, setiap kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih telah diberi kepercayaan penuh di laksanakan oleh OSIP.
- 3) Menentukan rentang kembali, setiap kegiatan yang ditemukan kekurangan akan diperbaiki sesuai dengan hasil kesepakatan bersama antara pimpinan dan bagian yang berwenang.
- 4) Menempatkan individu pekerja, setiap OSIP memiliki tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut Ahmad Fadli HS: Penggerakan adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dan ekonomi.¹⁸

Pelaksanaan (*actuating*) kegiatan dakwah di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih dilaksanakan secara bertahap. Adapun kegiatan dakwah di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, yaitu:

¹⁸ Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, h. 30.

1) Maulid Habsyi dilaksanakan pada malam Jum'at ba'da sholat isya, bertempat dirumah guru masing-masing santri, pembacaan Maulid Habsy yang dipimpin bergantian sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh guru masing-masing santri.

Untuk kegiatan Maulid Habsy gabungan dilaksanakan pada malam Selasa bertempat di Musalla Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih, pembaca maulid di seleksi oleh bidang Kepribadatan OSIP dan kegiatan ini di awasi oleh bidang Keamanan, Kepribadatan dan juga OSIP.

2) Muhadharah (pidato) dilaksanakan setiap malam Rabu ba'da sholat Isya sesudah jam makan malam santri, dan acara tersenut berselang seling satu minggu pertama acara gabungan seluruh santri, dan minggu kedua acara perkonsul (daerah), pengisi acara sudah diseleksi oleh OSIP (Organisasi Santri Ibnul Amin Pamangkih), wajib diikuti seluruh santri dan diawasi oleh dewan keamanan dan kepribadatan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

3) Pengajian rutin

a) Pengajian rutin umum dilakukan setiap hari kecuali Jumat, pengajian ini dilaksanakan sekitar pukul 06.00-07.00 disampaikan oleh Ayahanda Pengasuh Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih K.H Muhtar HS, kitab Ihya Ulumuddin juz ke-4, libur kecuali beliau ada udzur, pengajian ini dikordinir oleh OSIP dan

disarkan langsung lewat akun Instagram Annidaul Amin dan Facebook Pengajian Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

- b) Pengajian setelah sholat zuhur disampaikan oleh Kanda K.H Syukri kitab Tanbihul Mughtarin.
 - c) setelah sholat Isya Kanda K.H Juhdari kitab Mujatul Mu'minin, semua pengajian ini dsiarkan di akun Instagram Annidaul Amin dan Facebook Pengajian Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih”.
- 4) Utlah Tsanawiyah kegiatan ini dilaksanakan menjelang libur panjang, kegiatan ini rutin dilaksanakan satu tahun sekali, yang dikordinir oleh OSIP dan Konsul (daerah), yang mana kegiatan ini banyak mengadakan kegiatan-kegiatan lomba seperti khutbah, pidato, membaca kitab, hapalan kitab jurmiah, mutamimmah, hapalan surah pendek, MTQ, festival maulid habsy, pawai ta'aruf dan lain-lain.
- 5) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dilaksanakan satu tahun sekali sesuai bulan dan acaranya seperti peringatan tahun baru Islam pada 1 Muharram, Isra Mi'raj pada bulan Rajab, peringatan maulid nabi Muhammad SAW pada bulan Rabiul awal, dan haul muassis K.H Mahfuz Amin pada 21 Zulhijjah, dari semua kegiatan tersebut dikordinir oleh OSIP dan petugas-petugas yang mendapatkan bagiannya masing-masing.

d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Robbins dan Coulter evaluasi/pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Fungsi pengawasan atau evaluasi digunakan untuk mengukur tujuan dengan standar yang telah ditetapkan apakah pelaksanaan manajemen dakwah yang dilakukan sudah berhasil atau sebaliknya serta apakah dalam pelaksanaan manajemen dakwah pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih ini terdapat penyimpangan serta hambatan.

Pengawasan dalam setiap kegiatan akan dievaluasi setelah kegiatan tersebut berakhir. Jika dalam kegiatan ada santri yang terlambat atau bahkan membuat keributan akan diberikan sanksi berupa denda atau hukuman. Namun pada pengawasan ini ada sejumlah hukuman dan ketentuan pondok yang sudah ada, belum terlaksana dengan efektif dikarenakan kurangnya kontrol dari pengurus pondok, agar manajemen pondok ini berjalan dengan baik hendaknya dijalankan sesuai peraturan ketentuan pondok pesantren.

Adapun hukuman-hukumannya sesuai apa yang dilanggar oleh santri, seperti tidak mengikuti kegiatan-kegiatan dipondok akan diberikan sanksi berupa teguran pertama apabila masih akan diberi teguran kedua diberitahukan kepada orang tua nya, dan apabila masih melanggar biasanya yang ketiga akan diberhentikan atau dikeluarkan. Adapun

peraturan-peraturan dan sangsi-sangsi pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih:

- 1) Yang tidak boleh terjadi didalam dan diluar pondok dengan sangsi diberhentikan
 - a) Pencurian barang yang berharga
 - b) Perkelahian yang berakibat
 - c) Bermain cinta (pacaran)
 - d) Merokok
 - e) Membawa handpone
- 2) Yang mungkin terjadi dengan menanggung resikonya
 - a) Perkelahian yang tidak berakibat\
 - b) Mencuri barang yang tidak berharga/bernilai
 - c) Keluar pondok tanpa izin
 - d) Pindah asrama, maupun pindah belajar sebelum mendapat izin dari yang berwenang
 - e) Terlambat datang dari waktu libur lebih dari dua minggu bagi orang KALSEL, dan bagi yang santri dari luar KALSEL satu bulan
 - f) Pulang mendahului waktu libur

Bagi santri yang melanggar peraturan nomor 2 ini akan diberi peringatan kecuali poin e pelanggaran kedua kalinya diberitahukan kepada orang tua, dan ketiga kalinya akan diberhentikan. Dan bagi yang melanggar poin f, tidak dianggap santri lagi dan ia harus membayar uang pendaftaran sebagai santri baru.

- 3) Yang harus dilaksanakan
 - a) Mengikuti shalat berjama'ah dan melaksanakan wiridan
 - b) Mandi dan mencuci pakaian ditempat yang disediakan
 - c) Mengikuti pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan
 - d) Berpakaian yang sopan serta berakhlak yang baik, baik di lingkungan pondok maupun di luar
 - e) Melapor lebih dahulu kepada pengasuh/petugas untuk:
 - Berhenti
 - Istirahat
 - Izin keluar pondok

Bagi yang melanggar poin a, b, c, dan e akan diberi peringatan. Pelanggaran yang kedua kalinya diberitahukan kepada orang tua, dan yang ketiga kalinya akan diberhentikan. Khusus poin e, pelanggaran yang kedua kalinya tidak dianggap santri lagi, dan ia harus membayar uang pendaftaran sebagai santri baru atau melunasi iuran.

 - f) Melunasi iuran dan sumbangan beras tepat waktu, bagi yang tidak melunasi selama tiga bulan akan diberitahukan kepada orang tua/walinya, selama dua bulan tidak boleh mengikuti test/ujian, dan selama satu bulan diperingati.
 - g) Mentaati segala peraturan yang diatur oleh ketua asrama, ketua kebersihan dapur/wilayah, ketua konsul dan ketua kegiatan.
 - h) Menerima teguran yang baik dari pihak mana juapun.
- 4) Izin keluar komplek/pondok

- a) Bagi pemohon izin harus memakai buku izin atas nama pemohon
- b) Harus membeli karcis izin dikantor
- c) Yang memberi izin:
 - Petugas izin (untuk tiap-tiap asrama sudah ada petugas pemberi izin)
 - Pengasuh